UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH v

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

DAFTAR LAMBANG DAN BILANGAN xli

INTISARI xliii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.1.1 Wilayah Masyarakat Bugis dan Daerahnya 1
1.1.2 Pentingnya Penelitian Ini Dilakukan 5
1.1.3 Rumusan Masalah 11

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 18

1.3 Tinjauan Pustaka 19

1.3.1 Honorifik 19
1.3.2 Bentuk Sapaan dan Kata Ganti Orang 39
1.3.3 Bahasa Tutur 45

1.3.3.1 Pragmatik 51
1.3.3.2 Konteks Situasi 53
1.3.3.3 Sosiolinguitik 55

1.3.4 Landasan Teori 59
1.3.5 Hipotesis 63

Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.4 Metode Penelitian 64

1.4.1 Populasi dan Sampel 64
1.4.2 Variabel Penelitian 67
1.4.3 Alat Bantu 71
1.4.4 Jenis dan Penyediaan Data 76
1.4.5 Analisis Data 80

1.5 Resume 82

BAB II SITUASI KEBAHASAAN 83

2.1 Pengantar 83

2.2 Peranan dan Penggunaan Bahasa Bugis 84

2.3 Peranan dan Penggunaan Bahasa Indonesia 90

2.4 Kedwibahasaan 94

2.4.1 Alih-Kode dan Campur Kode 98
2.4.2 Interferensi dan Integrasi 104

2.5 Resume 112

BAB III BENTUK SAPAAN BAHASA BUGIS 113

3.1 Pengantar 113

3.2 Bentuk Sapaan Biasa dan Sapaan Honorifik 114

3.2.1 Bentuk Leksikal 116

3.2.1.1 Bentuk Sapaan Kekerabatan 116

3.2.1.2 Bentuk Sapaan Jabatan/ Gelar Adat, Agama, dan Jabatan Pemerintah 137

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.2.2 Bentuk Klitika 142

3.2.3 Penggunaan Bentuk Klitika dalam Bahasa Bugis 147

3.2.3.1 Bentuk *–kkuk, -mmu, -ttak, -nna* 147
3.2.3.2 Bentuk *kuk, -mu, -tak, -na* 148
3.2.3.3 Bentuk *–ko, -kik, -kko, -kkik* 152
3.2.3.4 Bentuk *mu-, ta-, ki-, na-* 153
3.2.3.5 Bentuk *–po, -pik, -ppo, -ppik* 154
3.2.3.6 Bentuk *–no, -nik, -nno, -nnik* 155
3.2.3.7 Bentuk *–go dan –gik* 157

3.3 Gabungan Penggunaan Bentuk *-kik, -tak* dan *-kita* dengan Sapaan Honorifik Bahasa Bugis 161

3.3.1 Gabungan Pengunaan Bentuk *–kik* dengan Sapaan Kekerabatan 162
3.3.2 Gabungan Penggunaan Bentuk *–kik* dengan Sapaan Gelar Adat dan Agama. 169
3.3.3 Gabungan Penggunaan Bentuk *–tak* dengan Sapaan Kekerabatan Honorifik 171
3.3.4 Gabungan Penggunaan Bentuk *–tak* dengan Sapaan Gelar Adat Agama 179
3.3.5 Gabungan Penggunaan Bentuk *kita* dengan Sapaan Kekerabatan 181

3.3.5.1 Bentuk Kita di depan Sapaan Kekerabatan 182
3.3.5.2 Bentuk Kita di belakang Sapaan Kekerabatan 189

3.3.6 Gabungan Penggunaan Bentuk *kita* dengan Sapaan Gelar Adat dan Agama 195

3.3.6.1 Bentuk *kita* di depan Sapaan Gelar 195
3.3.6.2 Bentuk *kita* di belakang Sapaan Gelar 197

3.4 Kemungkinan Bergabung Bentuk *–kik, -tak* dan *-kita* dengan Gelar Jabatan, Pangkat, Profesi, Akademik, Kekerabatan, dan Gelar Nama Diri. 199

3.4.1 Bentuk *kik* dengan Gelar Jabatan, Pangkat, Profesi, Akademik, Kekerabatan dan Gelar Nama Diri 199
3.4.2 Bentuk *–tak* dengan Gelar Jabatan, Pangkat, Profesi, Akademik, Kekerabatan dan Gelar Nama Diri. 202

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.4.3 Bentuk *kita* dengan Gelar Jabatan, Pangkat, Profesi, Akademik, Kekerabatan dan Gelar Nama Diri. 205
3.4.3.1 Bentuk *kita* di muka gelar. 206
3.4.3.2 Bentuk *kita* di belakang gelar 209

3.5 Resume 212

BAB IV PENGGUNAAN BENTUK HONORIFIK *–KIK, -TAK* dan *KITA* DALAM BAHASA INDONESIA TUTUR 214

4.1 Pengantar 214

4.2 Tinjauan terhadap Bentuk Honorifik Bahasa Bugis dalam Bahasa Indonesia Tutur 217

4.2.1 Tinjauan terhadap Bentuk *–ko* dan *–kik* 217
4.2.2 Tinjauan terhadap Bentuk *–mu* dan *–tak*..... 297
4.2.3 Tinjauan terhadap Bentuk *–kik, -tak* dan *kita* 255
4.2.3.1 Tinjauan terhadap Bentuk *–kik* dan *kita* 255
4.2.3.2 Tinjauan terhadap Bentuk *–tak* dan *kita*..... 277
4.2.3.3 Tinjauan terhadap Bentuk *kita*..... 286
4.2.4 Identitas Lingual Bentuk *–kik, -tak* dan *kita* 290
4.2.4.1 Status Lingual Bentuk *–kik, tak* dan *kita* 290
4.2.4.2 Fungsi Sintaktik Bentuk *–kik, tak* dan *kita*..... 294

4.3 Penggunaan Bentuk *–kik, tak,* dan *kita* dalam Bahasa Indonesia Tutur 296
4.4 Pembahasan (Analisis Data) 333

4.4.1 Analisis Kuantitatif 333

4.4.1.1 Chi-Square (X2) 333
4.4.1.2 Model Regresi Berganda dengan prosedur multi nominal logit 341

4.4.2 Analisis Kualitatif 349

4.4.2.1 Hubungan Antara Penggunaan *–kik, tak,* dan *kita* dengan umur 350
4.4.2.1 Hubungan Antara Penggunaan *–kik, tak,* dan *kita* dengan pendidikan..... 350

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.4.2.3 Hubungan Antara Penggunaan *kik, tak*, dan *kita* dengan pekerjaan 351
4.4.2.4 Hubungan Antara Penggunaan *-kik, tak*, dan *kita* dengan Status Sosial..... 353
4.4.2.5 Frekuensi Penggunaan Bentuk *kik, tak*, dan *kita* dari segi pendidikan lebih tinggi bagi 355
4.4.2.6 Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* dari segi umur dan pekerjaan lebih tinggi bagi 356
4.4.2.7 Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* dari segi umur dan status sosial lebih tinggi bagi 358
4.4.2.8 Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* dari segi pendidikan dan pekerjaan lebih tinggi bagi..... 360
4.4.2.9 Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* dari segi pendidikan dan status lebih tinggi bagi..... 362
4.4.2.10 Dampak Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* pada pengembangan bahasa Indonesia 363
4.4.2.11 Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* oleh suku non Bugis dan suku Bugis yang sudah lama bermukim di luar masyarakat Bugis 366

4.5. Resume 371

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 374

5.1 Kesimpulan 374

5.1.1 Pengantar 374

5.1.2 Identitas Lingual Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* serta penggabungannya dalam Bahasa Indonesia Tutur. 375
5.1.3 Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* dalam tinjauan Masyarakat, Tinjauan Lingkungan, dan Tinjauan Pemakainya. 376
5.1.4 Dampak Penggunaan Bentuk *–kik, tak*, dan *kita* dalam Pengembangan Bahasa Indonesia Secara Umum. 377
5.1.5 Sikap Suku non-Bugis dan Sikap Suku Bugis yang telah Lama bermukim di Luar Masyarakat Bugis dalam Berbahasa Indonesia Tutur. 377
5.1.6 Jenis Honorifik Bahasa Bugis yang Digunakan Masyarakat Bugis dalam Berbahasa Bugis dan Bahasa Indonesia Tutur 379

5.2 Saran-saran 380

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA 382

INDEKS 390

LAMPIRAN 1 Nama dan identitas responden orang Bugis yang sudah lama berdomisili di luar masyarakat Bugis 401

LAMPIRAN 2 Singkatan nama responden suku non-Bugis yang bermukim di Sulawesi Selatan 403

LAMPIRAN 3 Kuesioner tentang penggunaan bentuk *–kik, -tak* dan *kita* 404

LAMPIRAN 4 Data Baku Bahasa Indonesia Tutur 412

LAMPIRAN 5 Daftar Pertanyaan 417

LAMPIRAN 6 Peta Bahasa Bugis 420

LAMPIRAN 7 Tabel-tabel hasil regresi multi logit (tabel 11 s.d. 22.5).. 421

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1 Morfem Terikat Orang Kedua 21
Tabel 2 Istilah Honorifik untuk Kata Ganti Orang Kedua dalam Bahasa Bugis 28
Tabel 3 Hubungan Antara Teks dan Konteks Situasi dalam Bahasa Bugis 62
Tabel 4.1 Daerah Asal dan Umur Responden 65
Tabel 4.2 Daerah Asal dan Pendidikan Responden..... 66
Tabel 4.3 Daerah Asal dan Pekerjaan Responden..... 66
Tabel 4.4 Daerah Asal dan Status Sosial Responden 66
Tabel 5 Penduduk yang Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Sehari-hari..... 91
Tabel 6 Penduduk Menurut Golongan Umur yang Memakai Bahasa Indonesia Sehari-hari 92
Tabel 7 Kata Ganti Orang I, II (Biasa dan Honorifik) dan III (Biasa dan Honorifik)..... 115
Tabel 8.1 Bentuk Sapaan Untuk *Nenek* 'Kakek' atau 'Nenek' 117
Tabel 8.2 Bentuk Sapaan untuk Orang Tua (Ayah dan Ibu) 117
Tabel 8.3 Bentuk Sapaan untuk Matua 'Metua' Laki-laki 118
Tabel 8.4 Bentuk Sapaan untuk *Amaure* (Paman/Bibi)..... 119
Tabel 8.5 Bentuk Sapaan untuk Kakak..... 120
Tabel 8.6 Bentuk Sapaan untuk Adik 120
Tabel 8.7 Bentuk Sapaan untuk Anak Laki-laki/Perempuan..... 121
Tabel 8.8 Bentuk Sapaan untuk *Eppo* 'Cucu' Laki-laki/Perempuan... 122
Tabel 8.9 Bentuk Sapaan untuk *Anaure* 'Kemenakan' Laki-laki/Perempuan..... 123
Tabel 8.10 Bentuk Sapaan untuk Sepupu yang Lebih Tua..... 123
Tabel 8.11 Bentuk Sapaan untuk Sepupu yang Lebih Muda 124
Tabel 8.12 Bentuk Sapaan untuk *Ipak* 'ipar' yang Lebih Tua 125
Tabel 8.13 Bentuk Sapaan untuk Ipak yang Lebih Muda 125

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 8.14 Betuk Sapaan untuk *Baiseng* 'Besan' yang Lebih Tua 126
Tabel 8.15 Bentuk Sapaan untuk Baiseng yang Lebih Muda..... 126
Tabel 8.16 Bentuk Sapaan untuk Menettu 'Menantu' Laki-laki/ Perempuan 127
Tabel 8.17 Bentuk Sapaan untuk *Lakkai* 'Suami' dan *Baine* 'Istri' 128
Tabel 8.18 Singkatan ND dan ND2 Sebagai Bentuk Sapaan Kepada Ayah..... 130
Tabel 8.19 Bentuk Sebutan untuk Orang I, II, dan III..... 131
Tabel 8.20 Singkatan ND dan ND2 Sebagai Bentuk Sapaan Kepada Ibu..... 131
Tabel 8.21 Bentuk Sebutan untuk Orang I, II, dan III..... 132
Tabel 8.22 Bentuk Sapaan Lain dari Bentuk Sapaan Anak..... 132
Tabel 8.23 Menyebut Suami, Istri atau Anak kepada Kerabat sebagai Interlakutor 2 134
Tabel 8.24 Menyebut Kerabat kepada Suami, Istri atau Anak sebagai Intrerlakutor 2..... 136
Tabel 8.25 Bentuk Sapaan yang dapat Digabung dengan Puang/Petta. 139
Tabel 8.26 Bentuk Sapaan Jabatan dan Variasinya..... 141
Tabel 8.27 Bentuk Klitika Kata Ganti Bahasa Bugis 145
Tabel 9.1 Kemungkinan Kemunculan Bentuk *–kik, -tak,* dan *kita*..... 320
Tabel 9.2 Kemungkinan Kemunculan Bentuk *–kik, -tak,* dan *kita* dari Status Sosial 328
Tabel 9.3 Frekuensi Penggunaan *–kik, -tak, kita* Berdasarkan Umur.. 334
Tabel 9.4 Frekuensi Penggunaan *–kik, -tak, kita* Berdasarkan Pendidikan..... 336
Tabel 9.5 Frekuensi Penggunaan *–kik, -tak, kita* Berdasarkan Pekerjaan 338
Tabel 9.6 Frekuensi Penggunaan *–kik, -tak, kita* Berdasarkan Status Sosial 340
Tabel 10.1 Variabel Dependen Dengan Kategori Jarang 344
Tabel 10.2 Variabel Dependen Dengan Kategori Sering 344
Tabel 10.3 Variabel Dependen Dengan Kategori Selalu..... 344
Tabel 10.4 Variabel Dependen Sesudah Iteration 345

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.	Model Konteks Situasi	59
Gambar 3.	Tuturan Timbal Balik (Simetris)	69
Gambar 4.	Tuturan Sepihak (asimetris)	69
Gambar 5.	Tuturan Bervariasi	70
Gambar 6.	Campur-kode Bahasa Indonesia Bahasa Bugis dan Bahasa Bugis-Bahasa Indonesia	102
Gambar 7.	Pola Kemunculan Tuturan	307
Gambar 8.	Kemungkinan Kemunculan Tuturan A,B,C,D	308
Gambar 9.	Kemungkinan Kemunculan Tuturan E, F, G, H	309
Gambar 10.	Kemungkinan Kemunculan Tuturan I, J, K, L	310
Gambar 11.	Pola Kemunculan Honorifik	319
Gambar 12.	XO Yang Tidak Mempunyai Unsur Kelabihan.	325
Gambar 13.	X1 dan Y 1 Mempunyai Unsur Kelebihan Masing-Masing Satu	325
Gambar 14.	X2 dan Y2 Mempunyai Unsur Kelebihan Masing-Masing Dua	325
Gambar 15.	X3 dan Y3 Mempunyai Unsur Kelebihan Masing-Masing Tiga	326
Gambar 16.	X4 dan Y4 Mempunyai Unsur Kelebihan Masing-Masing Empat	326

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nama dan identitas responden orang Bugis yang sudah lama berdomisili di luar masyarakat Bugis 402

2. Singkatan nama responden Suku non-Bugis yang bermukim di Sulawesi Selatan 403

3. Kuesioner tentang penggunaan bentuk *–kik, -tak*, dan *kita.* 404

4. Data Baku Bahasa Indonesia Tutur 412

5. Daftar Pertanyaan 417

6. Peta Bahasa Bugis 420

7. Tabel-tabel hasil regresi multi logit (tabel 11 s. d. tabel 22. 5) 421

Tabel 11 Jumlah Frekuesi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Ketegori 421

Tabel 11.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SD) dan Umur 421

Tabel 11.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SLTP) dan Umur 422

Tabel 11.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SLTA) dan Umur 423

Tabel 11.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S1) dan Umur 423

Tabel 11.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S2) dan Umur 424

Tabel 11.6 Kategori Frekuensi Penggunaan *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S3) dan Umur 424

Tabel 12.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik, -tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pegawai) dan Umur 425

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 12.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pengajar) dan Umur 425

Tabel 12.3 Kategori Frekuensi Penggunaan *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan (Pelajar) dan Umur 426

Tabel 12.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Wiraswasta) dan Umur 426

Tabel 12.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Lainnya) dan Umur 427

Tabel 13.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Ulama) dan Umur..... 427

Tabel 13.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Tokoh Masyarakat) dan Umur 428

Tabel 13.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Bangsawan) dan Umur.... 428

Tabel 13.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial Hartawan) dan Umur 429

Tabel 13.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Masyarakat Umum) dan Umur 429

Tabel 14.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1975-1980) dan Pendidikan 430

Tabel 14.2 Kategori Frekuensi Penggunaan *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1969-1974) dan Pendidikan 430

Tabel 14.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan umur (1963-1968) dan Pendidikan 431

Tabel 14.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *-kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1957-1962) dan Pendidikan 431

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 14.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1951-1956) dan Pendidikan 432

Tabel 14.6 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (Sebelum 1951) dan Pendidikan.. 432

Tabel 15.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pegawai) dan Pendidikan 433

Tabel 15.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pengajar) dan pendidikan 433

Tabel 15.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pelajar) dan Pendidikan 434

Tabel 15.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Wiraswasta) dan Pendidikan 434

Tabel 15.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Lainnya) dan Pendidikan..... 435

Tabel 16.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Ulama) dan Pendidikan... 435

Tabel 16.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Tokoh Masyarakat) dan Pendidikan 436

Tabel 16.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Bangsawan) dan Pendidikan 436

Tabel 16.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Hartawan) dan Pendidikan 437

Tabel 16.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Masyarakat Umum) dan Pendidikan 437

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 17.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1975-1980) dan Pendidikan 438
Tabel 17.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1969-1974) dan Pendidikan 438
Tabel 17.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1963-1968) dan Pendidikan 391
Tabel 17.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1957-1962) dan Pendidikan 439
Tabel 17.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1951-1956) dan Pendidikan 440
Tabel 17.6 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (Sebelum 1951) dan Pendidikan 440
Tabel 18.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SD) dan Pekerjaan 441
Tabel 18.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SLTP) dan Pekerjaan 441
Tabel 18.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SLTA) dan Pekerjaan 442
Tabel 18.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S1) dan Pekerjaan 442
Tabel 18.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S2) dan Pekerjaan 443
Tabel 18.6 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S3) dan Pekerjaan 443
Tabel 19.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Ulama) dan Pekerjaan 444
Tabel 19.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Tokoh Masyarakat) dan Pekerjaan 444

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 19.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Bangsawan) dan Pekerjaan 445

Tabel 19.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Hartawan) dan Pekerjaan 445

Tabel 19.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Status Sosial (Masyarakat Umum) dan Pekerjaan 446

Tabel 20.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1975-1980) dan Pekerjaan 446

Tabel 20.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1969-1974) dan Pekerjaan 447

Tabel 20.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1963-1968) dan Pekerjaan 447

Tabel 20.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1957-1962) dan Pekerjaan 448

Tabel 20.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (1951-1956) dan Pekerjaan 448

Tabel 20.6 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Umur (Sebelum 1951) dan Pekerjaan ... 449

Tabel 21.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SD) dan Status Sosial 449

Tabel 21.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SLP) dan Status Sosial 450

Tabel 21.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (SLA) dan Status Sosial 450

Tabel 21.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S1) dan Status Sosial 451

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 21.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S2) dan Status Sosial 451

Tabel 21.6 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pendidikan (S3) dan Status Sosial 452

Tabel 22.1 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pegawai) dan Status Sosial .. 452

Tabel 22.2 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pengajar) dan Status Sosial 453

Tabel 22.3 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Pelajar) dan Status Sosial 453

Tabel 22.4 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Wiraswasta) dan Status Sosial 454

Tabel 22.5 Kategori Frekuensi Penggunaan Bentuk *–kik*, *-tak*, dan *kita* Berdasarkan Pekerjaan (Lainnya) dan Status Sosial 454

8. Tabel-tabel hasil penjumlahan atas jawaban responden terhadap kuesioner (tabel 23. 1 s. d. tabel 58. 4) 455

Tabel 23.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibi Berdasarkan Umur 455

Tabel 23.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibi Berdasarkan Pendidikan 455

Tabel 23.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibi Berdasarkan Pekerjaan 455

Tabel 23.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibi Berdasarkan Status Sosial 456

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 24.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Umur 456

Tabel 24.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Pendidikan 456

Tabel 24.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Pekerjaan 457

Tabel 24.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Status Sosial 457

Tabel 25.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Umur 457

Tabel 25.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Pendidikan.... 458

Tabel 25.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Pekerjaan..... 458

Tabel 25.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Status Sosial 458

Tabel 26.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Umur 459

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 26.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 459

Tabel 26.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 459

Tabel 26.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 460

Tabel 27.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sama Pendidikannya Berdasarkan Umur 460

Tabel 27.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sama Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 460

Tabel 27.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sama Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan.. 461

Tabel 27.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sama Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 461

Tabel 28.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Umur 461

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 28.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 462

Tabel 28.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 462

Tabel 28.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 462

Tabel 29.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Umur 463

Tabel 29.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 463

Tabel 29.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 463

Tabel 29.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 464

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 30.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sebaya Pekerjaannya Berdasarkan Umur 464

Tabel 30.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sebaya Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 464

Tabel 30.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sebaya Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 465

Tabel 30.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sebaya Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 465

Tabel 31.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Umur 465

Tabel 31.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 466

Tabel 31.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 466

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 31.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 466

Tabel 32.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Umur 467

Tabel 32.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 467

Tabel 32.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan..... 467

Tabel 32.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 468

Tabel 33.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Umur 468

Tabel 33.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 468

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 33.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan 468

Tabel 33.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 469

Tabel 34.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Umur 469

Tabel 34.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 469

Tabel 34.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan 470

Tabel 34.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Kepergian dan Mengajak ke Rumah (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 470

Tabel 35.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Umur 470

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 35.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Pendidikan 471

Tabel 35.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Pekerjaan 471

Tabel 35.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Status Sosial 471

Tabel 36.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Adik atau Teman Sebaya Berdasarkan Umur 472

Tabel 36.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Adik atau Teman Sebaya Berdasarkan Pendidikan 472

Tabel 36.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Adik atau Teman Sebaya Berdasarkan Pekerjaan 472

Tabel 36.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Adik atau Teman Sebaya Berdasarkan Status Sosial 473

Tabel 37.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Umur 473

Tabel 37.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Pendidikan 473

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 37.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Pekerjaan 474

Tabel 37.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Status Sosial 474

Tabel 38.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Umur 474

Tabel 38.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 475

Tabel 38.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 475

Tabel 38.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 475

Tabel 39.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Umur 476

Tabel 39.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 476

Tabel 39.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 476

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 39.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 477

Tabel 40.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Umur 477

Tabel 40.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 477

Tabel 40.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 478

Tabel 40.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 478

Tabel 41.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Umur 478

Tabel 41.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 479

Tabel 41.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 479

Tabel 41.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 479

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 42.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sebaya Pendidikannya Berdasarkan Umur 480

Tabel 42.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sebaya Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 480

Tabel 42.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sebaya Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 480

Tabel 42.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sebaya Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 481

Tabel 43.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Umur 481

Tabel 43.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 481

Tabel 43.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 482

Tabel 43.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 482

Tabel 44.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Umur 482

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 44.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 483

Tabel 44.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan 483

Tabel 44.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 483

Tabel 45.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Umur 484

Tabel 45.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 484

Tabel 45.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan 484

Tabel 45.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 485

Tabel 46.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosial Berdasarkan Umur 485

Tabel 46.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosial Berdasarkan Pendidikan 485

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 46.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosial Berdasarkan Pekerjaan 486

Tabel 46.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Menawarkan Sesusatu Kepada (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosial Berdasarkan Status Sosial 486

Tabel 47.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Umur 486

Tabel 47.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Pendidikan 487

Tabel 47.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Pekerjaan..... 487

Tabel 47.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Paman atau Bibik Berdasarkan Status Sosial 487

Tabel 48.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Umur 488

Tabel 48.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Pendidikan 488

Tabel 48.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Pekerjaan 488

Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 48.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Adik/Teman Sebaya Berdasarkan Status Sosial 489
Tabel 49.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Umur 489
Tabel 49.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Pendidikan 489
Tabel 49.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Pekerjaan 490
Tabel 49.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Anak/Lebih Muda Berdasarkan Status Sosial 490
Tabel 50.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Umur 490
Tabel 50.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 491
Tabel 50.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 491
Tabel 50.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 491

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 51.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Umur 492

Tabel 51.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 492

Tabel 51.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 492

Tabel 51.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 493

Tabel 52.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Umur 493

Tabel 52.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Pendidikan 493

Tabel 52.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Pekerjaan 494

Tabel 52.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pendidikannya Berdasarkan Status Sosial 494

Tabel 53.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Umur 494

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 53.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 495

Tabel 53.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 495

Tabel 53.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 495

Tabel 54.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pekerjaannya Berdasarkan Umur 496

Tabel 54.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 496

Tabel 54.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan. 496

Tabel 54.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 497

Tabel 55.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Umur 497

Tabel 55.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Pendidikan 497

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 55.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Pekerjaan 498

Tabel 55.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Pekerjaannya Berdasarkan Status Sosial 498

Tabel 56.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Umur 498

Tabel 56.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 499

Tabel 56.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan 499

Tabel 56.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Tinggi Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 499

Tabel 57.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Umur 500

Tabel 57.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 500

Tabel 57.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan 500

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 57.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Sederajat Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 501

Tabel 58.1 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Umur 501

Tabel 58.2 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Pendidikan 501

Tabel 58.3 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Pekerjaan..... 502

Tabel 58.4 Penggunaan Bahasa Indonesia Bila Ingin Mengetahui Pemilik Suatu Barang (Orang yang Dianggap) Lebih Rendah Status Sosialnya Berdasarkan Status Sosial 502

Tabel 59. Statistik..... 503

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMBANG DAN BILANGAN

A	: Interlokutor pertama (dalam bagan)
Ad	: Adverbia
AdB	: Adverbia dasar Bebas
AdN	: Adverbia Negatif
AdS	: Adverbia Suruh
AdT	: Adverbia Tanya
AdW	: Adverbia Waktu
ATp	: Adverbia Tempat
Aj	: Adjectiva
B	: Interlokutor Kedua (dalam bagan)
BB	: Bahasa Bugis
BI	: Bahasa Indonesia
db	: Derajat kebebasan
DT	: Data Teoretis
In	: Interlokutor
KG	: Kata Ganti
MM	: Masrurah Mukhtar
N	: Nomina
ND	: Nama Diri
ND2	: Nama Diri Kedua
Pd	: Pendidikan
Pk	: Pekerjaan
Psg	: Pasang
Um	: Umur
V	: Verba
X	: Intrlokutor Pertama

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan bentuk honorifik bahasa Bugis oleh masyarakat Bugis dalam berbahasa Indonesia tutur;
(Satu tinjauan sosiolinguistik terhadap bentuk-kik, tak dan kita)**
MOKHTAR, Masrurah, Prof.Drs. M. Ramlan
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

X^2	: Chi Kuadrat
Y	: Simbol Lokutor Kedua Lain
?	: 1. Glotal (Hamzah)
	2. Tanda Tanya
p	: Nasal Velar (ng)
*	: Tidak Berterima
>	: Lebih Besar daripada
<	: Lebih Kecil daripada
[ ]	: Fonetis
/ /	: Fonemis
[ ] [ ]	: Unsur kiri dapat bergabung dengan unsur kanan
{ }	: Pilihan salah Satu Unsur
( )	: 1. Pilihan Opsional
	2. Informasi Tambahan
	3. Nomor Pokok Bahasan/ Nomor Contoh
S	: Sigma
∅	: Bentuk Kosong
+	: 1. Ada Konstituen di Belakang
	2. Ada Unsur Kelebihan
_	: 1. Tidak Ada Konstituen di Belakang
	2. Tidak Ada Unsur Kelebihan
	3. Bentuk Terikat
±	: Bisa (Tidak) Konstituent di Belakang digunakan
--->	: 1. Menjadi
	2. Kepada yang Disapa
-----	: Dari Unsur